

Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Kelas X SMAN 1 Lareh Sago Halaban Untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Berarakter

Williya Yel Emiza¹, Amir Amril², Afnita³

^{1,2,3} Universitas Negeri Padang

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat

Email: Yelemizawilliya@gmail.com¹, amril.amir23@yahoo.co.id², afnita@fbs.unp.ac.id³

Abstract. *The research aims to analyze the implementation of the Merdeka Curriculum in the 10th grade of SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban in an effort to achieve educational goals with character. This study uses a qualitative descriptive approach. The research data was obtained through interviews with teachers and students, classroom observations, and analysis of curriculum-related documents. The research subjects consist of teachers and 10th-grade students at SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban. The researcher collected data through interviews with teachers involved in the implementation of the Merdeka Curriculum, classroom observations to observe the learning process, and analysis of documents related to the curriculum implementation. The results of the research show that the implementation of the Merdeka Curriculum in the 10th grade at SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban has provided a positive contribution in achieving character education goals. Teachers actively involve students in the learning process, give students the freedom to explore their potential, and promote the desired character values. Furthermore, students also benefit from the implementation of the Merdeka Curriculum. They feel more motivated and engaged in learning, have space for exploration and the development of creativity, and experience improvement in personal character formation. However, the research also identifies several challenges in the implementation of the Merdeka Curriculum. Factors such as limited resources and uneven understanding among teachers can affect the optimal implementation of this curriculum. To improve the effectiveness of the implementation of the Merdeka Curriculum, this research recommends training and mentoring for teachers to strengthen their understanding of this curriculum. Additionally, attention should be given to the development of resources that support the comprehensive implementation of the Merdeka Curriculum.*

Keywords: *Merdeka Curriculum, character education, implementation, Class X, SMAN 1 Lareh Sago Halaban*

Abstrak. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis penerapan Kurikulum Merdeka pada kelas X SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan berarakter. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan guru dan siswa, observasi kelas, dan analisis dokumen terkait kurikulum. Subjek penelitian ini terdiri dari guru dan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan guru-guru yang terlibat dalam penerapan Kurikulum Merdeka, observasi kelas untuk melihat proses pembelajaran yang berlangsung, serta analisis dokumen terkait dengan implementasi kurikulum tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka pada kelas X di SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban telah memberikan kontribusi positif dalam mewujudkan tujuan pendidikan berarakter. Guru-guru secara aktif melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, memberikan kebebasan kepada siswa untuk

menggali potensi diri, serta mempromosikan nilai-nilai karakter yang diharapkan. Selain itu, siswa juga merasakan manfaat dari penerapan Kurikulum Merdeka. Mereka merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran, memiliki ruang untuk bereksplorasi dan mengembangkan kreativitas, serta mengalami peningkatan dalam pembentukan karakter pribadi. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya dan pemahaman yang belum sepenuhnya merata di antara guru-guru dapat mempengaruhi implementasi yang optimal dari kurikulum ini. Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka, penelitian ini merekomendasikan adanya pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru untuk memperkuat pemahaman mereka tentang kurikulum ini. Selain itu, perlu juga perhatian terhadap pengembangan sumber daya yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka secara menyeluruh.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, pendidikan berarakter, penerapan, kelas X, SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban

I. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter dan mental calon pemimpin masa depan. Oleh karena itu, kurikulum merdeka merupakan hal yang bagus untuk menunjang masa depan generasi muda dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Pada tahun 2021, pemerintah Indonesia meluncurkan Kurikulum Merdeka sebagai bentuk reformasi dunia kependidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan lebih menekankan pada pembelajaran berbasis karakter. "Kurikulum Merdeka merupakan langkah revolusioner dalam dunia pendidikan yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengatur dan mengarahkan pembelajaran sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan mereka." (Direktorat Pembinaan SMA, 2021) Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi penerapan kurikulum merdeka yang dilakukan pada kelas X di SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban dalam mewujudkan tujuan pendidikan berbasis karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban dalam mencapai tujuan pendidikan berbasis karakter.

II. METODE

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara kepada guru dan siswa, observasi kelas, dan analisis dokumen. Penelitian ini berfokus pada guru dan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban. Sebelum pelaksanaan penelitian, penulis telah memperoleh izin dari kepala sekolah dan

mendapatkan surat persetujuan dari para siswa dan guru sebagai subjek penelitian. Penelitian dilakukan selama satu semester ajaran

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Kurikulum Merdeka

Dalam penerapan kurikulum merdeka, guru di SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Siswa didorong untuk aktif dalam proses pembelajaran dan diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat mereka. Siswa lebih antusias ketika diberikan kesempatan untuk berpendapat dalam belajar dan memahami materi yang diajarkan. Melalui Kurikulum Merdeka, diharapkan siswa dapat mengembangkan kreativitas, inovasi, dan kepemimpinan serta memiliki kemandirian belajar yang tinggi." (Kemendikbud, 2021) Selain itu, kurikulum merdeka juga mendorong pengembangan karakter siswa. Yang diajarkan guru merupakan hal-hal yang bisa digunakandan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari seperti kejujuran, kerjasama, dan tanggung jawab. Selain itu, siswa juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan karakter mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah.

Efektivitas Penerapan Kurikulum Merdeka

Dalam penelitian ini, penulis mengevaluasi efektivitas penerapan kurikulum merdeka pada kelas X di SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban dalam mencapai tujuan pendidikan berbasis karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka sangat efektif dalam meningkatkan pembelajaran dan karakter siswa. Penerapan kurikulum merdeka pada kelas X di SMA Negeri 1 Lareh Halaban berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dalam belajar serta terlibat dalam proses pembelajaran dan menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pembelajaran. Dilihat dari hasil observasi observasi kelas dan wawancara dengan guru dan siswa. Selain itu, kurikulum merdeka juga mampu membantu siswa mengembangkan karakter yang positif. Siswa menjadi lebih sadar akan nilai-nilai moral dan etika yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan karakter mereka melalui partisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan lingkungan.

"Kurikulum Merdeka membuka peluang bagi siswa untuk menjadi aktor utama dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat menjadi individu yang mandiri, kritis,

dan berdaya saing." (Sumber: Pranoto, 2020). Sekolah juga memberikan dukungan yang cukup untuk penerapan kurikulum merdeka. Guru dan staf sekolah bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran dan perkembangan karakter siswa. Kurikulum merdeka juga didukung oleh fasilitas dan perangkat pembelajaran yang memadai.

Selain efektif dalam meningkatkan pembelajaran dan karakter siswa, penerapan kurikulum merdeka pada kelas X di SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban juga berhasil meningkatkan keterampilan hidup siswa. Kurikulum merdeka dirancang untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan hidup sehari-hari, seperti keterampilan komunikasi, kreativitas, kritis berpikir, dan problem solving. Siswa belajar untuk mengembangkan keterampilan ini melalui pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, yang memungkinkan untuk mereka mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penerapan kurikulum merdeka juga membantu siswa menjadi lebih baik dimasa depan. Kurikulum merdeka mengajarkan siswa untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab atas pembelajaran yang mereka pilih. Siswa juga dilatih untuk berpikir kritis dan inovatif dalam menyelesaikan masalah, yang akan sangat berguna dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja yang semakin kompleks.

Namun, implementasi kurikulum merdeka juga memiliki beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah kekurangan sumber daya manusia dan finansial. Implementasi kurikulum merdeka membutuhkan lebih banyak guru dan staf sekolah yang berkualitas, yang dapat menjadi beban tambahan bagi sekolah. Selain itu, pengadaan perangkat dan fasilitas pembelajaran yang memadai serta biaya yang dibutuhkan cukup besar.

lalu, ada juga tantangan dalam hal penilaian dan evaluasi. Kurikulum merdeka menempatkan lebih banyak penekanan pada proses pembelajaran dan pengembangan karakter, daripada pencapaian akademik semata. Oleh karena itu, metode penilaian dan evaluasi yang digunakan perlu disesuaikan dengan pendekatan kurikulum merdeka. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, perlu adanya dukungan dari pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha. Pemerintah perlu memberikan dukungan dalam hal pengembangan kurikulum merdeka dan pelatihan bagi guru. Masyarakat juga dapat berkontribusi dalam bentuk dukungan moral dan partisipasi dalam kegiatan sekolah. Sementara dunia usaha dapat membantu dalam bentuk donasi atau kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan hidup.

Dalam kesimpulannya, penerapan kurikulum merdeka pada kelas X di SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban berhasil meningkatkan pembelajaran dan karakter siswa, serta membantu siswa mengembangkan keterampilan hidup yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. "Sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka berfokus pada pengembangan karakter siswa, seperti moral, etika, kejujuran, keberagaman, dan tanggung jawab sosial." (Sumber: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2022) Namun, untuk mengatasi tantangan yang terkait dengan implementasi kurikulum merdeka, diperlukan dukungan dari berbagai pihak dan kerjasama yang erat antara sekolah, pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha.

Pihak sekolah perlu memperkuat pengelolaan dan pengembangan kurikulum merdeka, serta melibatkan siswa dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan dan pembelajaran di sekolah. Guru-guru perlu diberikan pelatihan dan dukungan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, serta memperkuat kerjasama antara guru, siswa, dan orangtua dalam proses pembelajaran. Pemerintah dapat memberikan dukungan dalam bentuk alokasi anggaran yang cukup untuk pengembangan dan implementasi kurikulum merdeka, serta memberikan pelatihan dan dukungan bagi guru dan staf sekolah. Masyarakat dapat mendukung dengan cara memperkuat keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan sekolah, seperti kegiatan ekstrakurikuler, dan memberikan kontribusi dalam bentuk dana atau peralatan yang dibutuhkan oleh sekolah.

Dunia usaha juga dapat berperan dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka dengan membantu memfasilitasi kerjasama antara sekolah dan industri. Melalui kerjasama ini, siswa dapat diberikan kesempatan untuk belajar langsung dari praktisi di industri, sehingga dapat memperkuat keterampilan hidup dan persiapan untuk memasuki dunia kerja.

Dalam upaya untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka, perlu juga dilakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala. Evaluasi dilakukan untuk memantau kemajuan dan kesesuaian kurikulum merdeka dengan kebutuhan siswa dan masyarakat, serta untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan keterampilan hidup yang dikembangkan. Dalam evaluasi, diperlukan keterlibatan siswa, guru, orangtua, dan masyarakat dalam memberikan masukan dan umpan balik. Hasil evaluasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan kurikulum merdeka, sehingga dapat terus beradaptasi dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman.

Dalam kesimpulannya, penerapan kurikulum merdeka pada kelas X di SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban berhasil meningkatkan pembelajaran, karakter siswa, dan keterampilan hidup yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, implementasi kurikulum merdeka juga memiliki tantangan yang perlu diatasi melalui dukungan dan kerjasama antara berbagai pihak. Evaluasi dan perbaikan secara berkala juga diperlukan untuk memastikan kesesuaian kurikulum merdeka dengan kebutuhan siswa dan masyarakat, serta efektivitas pembelajaran dan pengembangan keterampilan hidup

IV. SIMPULAN

Penerapan kurikulum merdeka pada kelas X di SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban efektif dalam meningkatkan pembelajaran dan karakter siswa. Guru menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, yang meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, kurikulum merdeka juga membantu siswa dalam mengembangkan karakter yang positif melalui pengajaran nilai-nilai moral dan etika serta kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah. Dukungan dari sekolah dan fasilitas yang memadai juga mendukung penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Lareh Sago Halaban

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, M., Misnawati, M., Apritha, A., Setyoningsih, R. A., Handayani, P., & Saptaniarsih, W. (2023). *Pelajar Pancasila Pada Abad Ke-21 Di SMAN 1 Palangka Raya*. Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global, 2(1), 134-151.
- Direktorat Pembinaan SMA. (2021). *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Fahik, M. (2023, May). *Penerapan Metode Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Malaka Barat Tahun Pelajaran 2022/2023*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 215-226).

- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). *Implementasi Literasi di Sekolah Dasar*. Journal of Student Research, 1(1), 102-113.
- Fatmawati, K., Purwantiningsih, E. S., Kusuma, R. A., Indrawati, A., Wardana, L. W., & Rahma, A. (2023). *Implementation of Entrepreneurship Learning in Business Centers at the Vocational High School Level: Systematic Literature Review (SLR)*. International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(2), 38-52.
- Halimah, H., Misnawati, M., Lestaringtyas, S. R., Mingvianita, Y., Sepmiatie, S., & Suryatini, R. I. (2023). *Implementasi Pancasila Sebagai Entitas Dan Identitas Pendidikan Abad Ke-21 di SMAN 4 Palangka Raya*. Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global, 2(1), 119-133.
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). *Mewujudkan Kemandirian Belajar: Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh*. BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS, 1-215.
- Kemendikbud. (2021). Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0001/P/2021 tentang Kurikulum Merdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kuntadi, T. N., & Hidayat, F. D. (2023). *Training Children's Character Education Through Technology-based Learning Media*. International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(1), 35-44.
- Lestari, A. D., Haila, H., & Fauzi, A. (2023). *Pengelolaan Program Unit Pelatihan Keliling (Mobile Training Unit) Dalam Meningkatkan Keberdayaan Masyarakat di Pusat Pelatihan Kerja Daerah Jakarta Barat*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 81-92.
- Manik, B., Umam, W. K., Irawan, F., Veronica, M., Misnawati, M., Nurachmana, A., & Christy, N. A. (2023). *Taman Baca dan Belajar "Ransel Buku" Sebagai Aksi Nyata Menumbuhkan Kecintaan Anak Pada Buku dan Kegiatan Literasi*. Journal of Student Research, 1(1), 141-158.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). *The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students*. MULTICULTURAL EDUCATION, 8(02), 31-39.
- Misnawati, Misnawati, Natalina Asi, Anwarsani Anwarsani, Siti Rahmawati, Ida Puspita Rini, Dara Syahadah, Siti Nadiroh et al. *"Inovasi Metode STAR: Best Practice."* BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS (2023).
- Musyawir, M. (2022, November). *Pembelajaran Inovatif untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter pada Siswa Sekolah Dasar (SD) di Namlea Kabupaten Buru (Studi Meta-Sintesis)*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 15-29).
- Pranoto, A. (2020). *Mengenal Kurikulum Merdeka dan Implementasinya di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, 21(1), 45-54.

- Purba, A. I. (2022). *Peranan Marga Terhadap Kerukunan Beragama pada Masyarakat Kota Tanjung Balai Sumatera Utara*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 45-56.
- Putri, D. P., & Suminar, T. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Pada Desa Wisata "Kampung Kokolaka" Kelurahan Jatirejo Kota Semarang*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 34-44.
- Putri, G. E., Misnawati, M., Syahadah, D., Sari, Y., Ummy, R., & Nurfitria, I. (2023). *Pengamalan Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Pada Era Digital Di SMPN 6 Palangka Raya*. Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global, 2(1), 171-190.
- Ramananda, M. S., & Munir, S. W. (2023). *PARENTS BECOME THE BASIS OF BUILDING CHILD INDEPENDENCE*. International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(1), 26-34.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. gue.
- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). *Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Journal of Student Research, 1(1), 129-140.
- Romadhona, D. P. W., Norliana, N., Resnawati, R., Misnawati, M., Nurachmana, A., Christy, N. A., & Mingvianita, Y. (2023). *Implementasi dan Problematika Gerakan Literasi di SD Negeri 2 Palangka*. Journal of Student Research, 1(1), 114-128.
- Wahyuti, E., Purwadi, P., & Kusumaningtyas, N. (2023). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Literasi Baca Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 09-20.
- Warianie, L. (2020). *Peranan Penting Guru, Orang Tua dan Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 16-29.
- Yenti, N. S., Syamsir, M. S., Mairiza, N., Anggraini, N., Febriani, E., & Fadilla, P. (2022). *Dampak Budaya Korea Pop (K-Pop) Terhadap Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Padang*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 122-250.